

N A S K A H K H U T B A H J U M A T

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SABAR adalah PENOLONG

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

QS. Al-Baqarah : 153

P E N Y U S U N

DR. KH. ANDRI LUPIAS SATEDY, LC., MA

Pengasuh Ponpes Kampung Qur'an Attasis – Bandung

◆ Founder ATTASIS Mesjid Peradaban ◆

KHUTBAH PERTAMA

Mukadimah & Wasiat Takwa



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Marilah kita senantiasa meningkatkan ketakwaan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan sebenar-benar takwa: menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sesungguhnya hidup di dunia ini tidak pernah lepas dari ujian — kadang berupa kesempitan rezeki, kadang berupa sakit, kehilangan orang tercinta, atau beratnya istiqamah dalam ketaatan. Maka Allah memberikan kepada kita satu bekal agung yang menjadi penolong dalam segala keadaan, yaitu **sabar**.

I. Ayat Al-Qur'an dan Tafsirnya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ج

"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar."

QS. AL-BAQARAH : 153

Para ulama tafsir mu'tabar menjelaskan ayat ini sebagai berikut:

1 · Imam Ibnu Katsir rahimahullah

Tafsir Al-Qur'anil 'Azhim

Allah menerangkan bahwa sebaik-baik sarana menghadapi musibah adalah sabar dan shalat. Sabar ada dua macam: sabar meninggalkan perkara haram dan dosa, serta sabar menjalankan ketaatan dan ibadah — dan jenis kedua lebih besar pahalanya. Makna "Allah beserta orang-orang yang sabar" adalah kebersamaan Allah berupa pertolongan, dukungan, dan taufik-Nya.

2 · Imam Ath-Thabari rahimahullah

Jami'ul Bayan fi Ta'wilil Qur'an

Allah memerintahkan orang beriman menjadikan sabar sebagai penolong dalam menaati Allah, menahan diri dari maksiat, dan menanggung beratnya ujian. Kebersamaan Allah dengan orang-orang yang sabar bermakna pertolongan dan kemenangan dari-Nya; siapa yang Allah bersamanya, ia tidak akan terkalahkan.

3 · Imam Al-Qurthubi rahimahullah

Al-Jami' li Ahkamil Qur'an

Allah menggandengkan sabar dengan shalat karena keduanya induk segala kebaikan: sabar menahan jiwa dari keluh kesah, sedangkan shalat menghubungkan hamba dengan Rabb-nya. Dahulu Rasulullah ﷺ apabila ditimpa urusan yang berat, beliau bersegera melaksanakan shalat. Inilah bukti bahwa sabar dan shalat benar-benar penolong bagi seorang mukmin.

II. Hadits Shahih

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ، إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

"Sungguh menakjubkan urusan orang mukmin. Sesungguhnya semua urusannya baik baginya, dan hal itu tidak dimiliki kecuali oleh orang mukmin. Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, maka itu baik baginya. Dan jika ia ditimpa kesusahan, ia bersabar, maka itu pun baik baginya."

HR. MUSLIM NO. 2999

وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ

"...Dan sabar itu adalah cahaya."

HR. MUSLIM NO. 223

Dua hadits ini menegaskan bahwa sabar adalah cahaya yang menerangi jalan seorang mukmin di tengah gelapnya ujian, dan dengan sabar itulah seluruh keadaan hidupnya — senang maupun susah — berubah menjadi kebaikan.

III. Qoul Ulama

Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu

وَجَدْنَا خَيْرَ عَيْشِنَا بِالصَّبْرِ

"Kami mendapati kehidupan kami yang terbaik adalah dengan kesabaran."

RIWAYAT IMAM BUKHARI SECARA MU'ALLAQ

Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu

"Kedudukan sabar terhadap iman seperti kedudukan kepala terhadap tubuh. Apabila kepala terputus, binasalah tubuh. Ketahuilah, tidak ada iman bagi orang yang tidak memiliki kesabaran."

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah — 'Uddatush Shabirin

"Sabar adalah separuh iman, karena iman itu terdiri dari dua bagian: separuhnya sabar dan separuhnya syukur."

IV. Kisah Tauladan: Urwah bin Zubair

Mari kita ambil pelajaran dari seorang tabi'in mulia, **Urwah bin Zubair** rahimahullah, ulama besar Madinah, putra sahabat Zubair bin Awwam.

Suatu ketika kaki beliau terkena penyakit yang mengharuskan amputasi. Ketika kakinya dipotong, beliau tidak berteriak dan tidak mengeluh; lisannya sibuk berdzikir kepada Allah. Pada hari-hari yang sama, datang kabar bahwa putra yang paling beliau cintai wafat karena terjatuh dari tempat yang tinggi. Dua musibah besar datang hampir bersamaan. Apa yang beliau ucapkan?

"Ya Allah, segala puji bagi-Mu. Engkau memberiku tujuh orang anak, lalu Engkau ambil satu dan menyisakan enam. Engkau memberiku empat anggota badan, lalu Engkau ambil satu dan menyisakan tiga. Demi Allah, jika Engkau mengambil, sungguh Engkau telah lama memberi; dan jika Engkau menguji, sungguh Engkau telah lama menyehatkan."

Subhanallah! Inilah buah kesabaran: hatinya tenang, lisannya memuji, dan namanya harum hingga hari ini. Demikian pula Nabi Ayyub 'alaihis salam yang Allah puji: "Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya dia sangat taat (kepada Allah)." (QS. Shad: 44)

Maka apa pun ujian yang kita hadapi hari ini — sempitnya ekonomi, sakit yang tak kunjung sembuh, anak yang belum shalih, atau beratnya istiqamah — yakinlah bahwa sabar adalah penolong kita, dan Allah bersama orang-orang yang sabar.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا
وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH KEDUA

Kesimpulan & Doa Penutup



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، اتَّقُوا اللَّهَ
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Dari khutbah pertama dapat kita simpulkan tiga hal. **Pertama**, sabar dan shalat adalah penolong yang Allah perintahkan bagi setiap mukmin dalam menghadapi seluruh urusan hidup. **Kedua**, Allah beserta orang-orang yang sabar; pertolongan, kemenangan, dan pahala tanpa batas menanti mereka, sebagaimana firman-Nya: "Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas" (QS. Az-Zumar: 10). **Ketiga**, sabar bukan berarti diam pasrah tanpa usaha, tetapi keteguhan jiwa dalam ketaatan, ketahanan menjauhi maksiat, dan kerelaan menerima takdir sambil terus berikhtiar.

Marilah kita tutup khutbah ini dengan berdoa kepada Allah:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

"Ya Allah, curahkanlah kesabaran kepada kami, teguhkanlah kaki-kaki kami, dan tolonglah kami."

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا، رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ،
يَعْظُمُ لَعَنُكُمْ تَذَكُّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

أَقِمِ الصَّلَاةَ
